

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PARITAS DENGAN KEJADIAN PLASENTA PREVIA DI RS “X”



Oleh:

Nama: Yohanes Maria Viane Putu Salim

NRP: 1523013013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA**

2016

SKRIPSI

HUBUNGAN ANTARA PARITAS DENGAN KEJADIAN PLASENTA PREVIA DI RS “X”

Diajukan kepada
Program Studi Pendidikan Dokter Universitas Katolik Widya
Mandala Surabaya untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Memperoleh
Gelar Sarjana Kedokteran



Oleh:

Nama: Yohanes Maria Viane Putu Salim

NRP: 1523013013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDALA
SURABAYA**

2016

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Yohanes Maria Viane Putu Salim

NRP : 1523013013

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa hasil skripsi yang berjudul:

Hubungan antara paritas dengan kejadian plasenta previa di RS "X"

Benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Apabila di kemudian hari ditemukan bukti bahwa skripsi tersebut ternyata merupakan hasil plagiat dan/atau hasil manipulasi data, maka saya bersedia menerima sanksi berupa pembatalan kelulusan dan/atau pencabutan gelar akademik yang telah diperoleh, serta menyampaikan permohonan maaf pada pihak-pihak terkait.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan penuh kesadaran.

Surabaya, 6 Desember 2016



yang membuat pernyataan,

Yohanes Maria Viane Putu Salim

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN ANTARA PARITAS
DENGAN KEJADIAN PLASENTA PREVIA
DI RS "X"**

Oleh:

Nama : Yohanes Maria Viane Putu Salim

NRP : 1523013013

Telah dibaca, disetujui dan diterima untuk diajukan ke tim penguji skripsi

Pembimbing I : Dr. dr. B. Triagung Ruddy, Sp. OG (K)



Pembimbing II: Subur Prajitno, dr., MS., AKK., FISP.H., FISC.M



Surabaya,
6 Desember 2016

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ILMIAH

Demi perkembangan Ilmu Pengetahuan, Saya sebagai Mahasiswa Fakultas
Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya:

Nama : Yohanes Maria Viane Putu Salim

NRP : 1523013013

Menyetujui skripsi saya yang berjudul:

**“HUBUNGAN ANTARA PARITAS DENGAN KEJADIAN PLASENTA
PREVIA DI RS “X”**

Untuk dipublikasikan/ditampilkan di internet atau media lain (Digital Library
Perpustakaan Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya) untuk kepentingan
akademik sebatas sesuai dengan Undang-Undang Hak Cipta.

Demikian pernyataan persetujuan publikasi karya ilmiah ini saya buat dengan
sebenarnya.

Surabaya, 6 Desember 2016

Yang membuat pernyataan,



Yohanes Maria Viane Putu Salim

1523013013

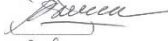
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang ditulis oleh Yohanes Maria Viane Putu Salim NRP. 1523013013 telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji Skripsi pada tanggal 6 Desember 2016 dan telah dinyatakan lulus oleh

Tim Penguji

1. Ketua : Dr. dr. B. Triagung Ruddy, Sp. OG (K)
2. Sekretaris : Subur Prajitno, dr., MS., AKK., FISPH., FISCN
3. Anggota : P. Y. Kusuma T., dr. SpOG (K)
4. Anggota : Dr. Slamet Riyadi, dr., SKM., FISPH., FISCN






Mengesahkan

Fakultas Kedokteran

Dekan,



Prof. dr. Maramis, dr., Sp.KJ (K)

Skripsi ini saya persembahkan untuk Fakultas Kedokteran
Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, kedua dosen
pembimbing, kedua dosen penguji, kedua orang tua, saudara,
sahabat, teman seperjuangan saya serta berbagai pihak yang telah
memberikan dukungan dan motivasi selama mengerjakan skripsi ini

“Apapun hasil yang akan diperoleh yang terpenting proses dan kejujuran untuk mencapainya ”

Amsal 10:11

“Harta yang cepat diperoleh akan berkurang, tetapi siapa yang mengumpulkan sedikit demi sedikit, menjadi kaya”

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena berkat, rahmat, serta anugerah-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul **“Hubungan Antara Paritas dengan Kejadian Plasenta Previa di RS “X”**.

Banyak pihak yang telah memberi bantuan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini, baik lewat motivasi, pengetahuan, tenaga, serta waktu. Tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak tersebut, maka sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. W.F. Maramis, dr., Sp.KJ (K) selaku Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang telah mengizinkan penyusunan skripsi ini.
2. Dr. dr. B. Triagung Ruddy, Sp.OG (K), selaku dosen Pembimbing I yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, masukan, bimbingan, saran, dan motivasi.

3. dr. Subur Prajitno, MS., AKK., FISPH., FISCAM selaku dosen Pembimbing II yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, masukan, bimbingan, saran, dan motivasi.
4. P. Y. Kusuma T., dr. SpOG (K) selaku dosen Penguji I yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, masukan, bimbingan, saran, dan motivasi.
5. Dr. Slamet Riyadi, dr. SKM., FISPH., FISCAM selaku dosen Penguji II yang telah memberikan banyak waktu, pengarahan, masukan, bimbingan, saran, dan motivasi.
6. Kedua orang tua penulis (alm. Agustinus Sri Widodo dan Odilia Tija) yang selalu memberikan dukungan baik dalam bentuk doa, perbuatan, maupun motivasi.
7. Ketiga saudara penulis (Aluisia Ita Davita Salim, Evarista Sangta Salim dan Evaristi Sangti Salim) serta orang-orang tersayang (Familia Suspiani Ngabut, Crissela Tifani Alika Widodo, Gilberth dan Gilbrahn) yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan doa.
8. Staf Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya, yang membantu kelancaran penyusunan skripsi.

9. Pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan oleh penulis agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna bagi para pembaca dalam mempelajari dan mengembangkan ilmu kedokteran.

Surabaya, Desember 2016

Yohanes Maria Viane Putu Salim

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAN.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR SINGKATAN.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
RINGKASAN.....	xix
ABSTRAK.....	xxiii
ABSTRACT.....	xxiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.3.1 Tujuan Umum	6
1.3.2 Tujuan Khusus.....	6
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Paritas	9
2.1.1 Pengertian	9
2.1.2 Klasifikasi Paritas	10
2.1.3 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Paritas Menurut Friedman	11
2.2 Plasenta Previa	13
2.2.1 Pengertian	13
2.2.2 Klasifikasi.....	14
2.2.2.1 Menurut Prawihardjo.....	14
2.2.2.2 Menurut De Snoo.....	15
2.2.3 Etiologi	16
2.2.4 Patofisiologi	16
2.2.5 Gambaran Klinik.....	19
2.2.6 Diagnosa	20
2.2.6.1 Anamnesa	20
2.2.6.2 Inspeksi	20
2.2.6.3 Pemeriksaan Fisik	21
2.2.7 Tatalaksana	25
2.2.7.1 Penanganan Plasenta Previa	25
2.2.7.2 Penanganan Plasenta Previa di Rumah Sakit ...	26
2.2.8 Komplikasi	28
2.2.8.1 Komplikasi Pada Ibu	29
2.2.8.2 Komplikasi Pada Janin	29
2.2.9 Prognosis	29
2.3 Hubungan Antara Paritas dengan Plasenta Previa	29
2.4 Kerangka Teori	32
2.5 Kerangka Konsep	33

2.6 Hipotesis	34
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	35
3.1 Desain Penelitian	35
3.2 Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	35
3.2.1 Populasi	35
3.2.2 Sampel	35
3.2.3 Prosedur Pengambilan Sampel	36
3.2.3.1 Kriteria Inklusi	36
3.2.3.2 Kriteria Eksklusi	36
3.3 Identifikasi Variabel Penelitian	37
3.3.1 Variabel Independen	37
3.3.2 Variabel Dependen	37
3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	38
3.5 Kerangka Kerja Penelitian	39
3.6 Prosedur Pengumpulan Data	40
3.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data	40
3.7.1 Pengolahan Data	40
3.7.2 Analisis Data	41
3.8 Etika Penelitian	42
BAB IV HASIL PENELITIAN	43
4.1 Karakteristik Lokasi Penelitian	43
4.2 Pelaksanaan Penelitian	43
4.3 Hasil Penelitian	44
4.3.1 Karakteristik Usia Ibu Bersalin Yang Mengalami Plasenta Previa	45
4.3.2 Karakteristik Usia Kehamilan Ibu Bersalin Saat Persalinan yang Mengalami Plasenta Previa	46
4.3.3 Karakteristik Paritas Ibu Bersalin Yang Mengalami	

Plasenta Previa	47
4.3.4 Tabel Kontingensi Paritas dengan Plasenta Previa	47
4.3.5 Hasil Analisis Hubungan Antara Paritas dengan Plasenta Previa	48
4.3.6 Hasil Analisis <i>Odds Ratio</i> Risiko Terjadinya Plasenta Previa	49
BAB V PEMBAHASAN	50
5.1 Usia Ibu Bersalin Yang Mengalami Plasenta Previa	50
5.1 Usia Kehamilan Ibu Bersalin Saat Persalinan Yang Mengalami Plasenta Previa	52
5.2 Analisis Hubungan Paritas dengan Kejadian Plasenta Previa ..	53
5.3 Kelemahan Penelitian	57
BAB VI PENUTUP	58
5.1 Kesimpulan	58
5.2 Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Klasifikasi Plasenta Previa	15
Gambar 2.2	Skema Dasar Tatalaksana Plasenta Previa	28
Gambar 2.3	Kerangka Teori	32
Gambar 2.4	Kerangka Konsep	33
Gambar 3.1	Kerangka Kerja Penelitian	39

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Pendarahan Pada Pasien Hamil	21
Tabel 2.2 Pemeriksaan Laboratorium	24
Tabel 2.3 Devinisi Operasional Variabel Penelitian	38
Tabel 4.1 Karateristik Usia Ibu Bersalin Yang Mengalami Plasenta Previa	45
Tabel 4.2 Karateristik Usia Kehamilan Ibu Bersalin Saat Persalinan Yang Mengalami Plasenta Previa	46
Tabel 4.3 Karateristik Paritas Ibu Bersalin Yang Mengalami Plasenta Previa	47
Tabel 4.4 Tabel Kontingensi Paritas dengan Plasenta Previa	47
Tabel 4.5 Hasil Analisis Hubungan Paritas dengan Kejadian Plasenta Previa Menggunakan Koefisien Kontingensi	48
Tabel 4.6 Hasil Analisis Odds Ratio Risiko Kejadian Plasenta Previa	49

DAFTAR SINGKATAN

AIDS	: <i>Acquired Immunodeficiency Syndrome</i>
AKI	: <i>Angka Kematian Ibu</i>
HIV	: <i>Human Immunodeficiency Virus</i>
PDMO	: <i>Pemeriksaan Dalam di Meja Operasi</i>
PLR	: <i>Plasenta Letak Rendah</i>
SC	: <i>Sectio Caesaria</i>
SDKI	: <i>Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia</i>
USG	: <i>Ultrasonografi</i>
WHO	: <i>World Health Organisation</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	Komite Etik	50
Lampiran 2	Statistik	51

RINGKASAN

Hubungan Antara Paritas dengan Kejadia Plasenta Previa di RS “X”

Nama : Yohanes Maria Viane Putu Salim

NRP : 15230130213

Pendahuluan

Kematian ibu menurut definisi World Health Organization (WHO) adalah kematian selama kehamilan atau dalam periode 42 hari setelah berakhirnya kehamilan, akibat semua sebab yang terkait dengan atau diperberat oleh kehamilan atau penanganannya, tetapi bukan disebabkan oleh kecelakaan atau cedera.

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih terbilang tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara lain. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2012, angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini meningkat jika dibandingkan dengan SDKI tahun 2007, yaitu sebesar 228 per 100.000 kelahiran hidup.

Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2012, penyebab kematian ibu yang paling umum di Indonesia adalah penyebab obstetri langsung yaitu pendarahan 28%, eklampsia 24%, infeksi 11%, partus lama 5%, aborsi 5%, dan lain-lain 27%. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa perdarahan merupakan penyumbang terbesar proporsi penyebab kematian ibu. Salah satu penyebab perdarahan tersebut adalah plasenta previa.

Plasenta previa adalah plasenta yang berimplantasi pada segmen bawah rahim demikian rupa sehingga menutupi seluruh atau sebagian dari ostium uteri internum yang dapat terjadi pada usia kehamilan > 28 minggu. Penyebab terjadinya plasenta previa secara pasti sulit ditentukan namun ada beberapa faktor yang meningkatkan risiko terjadinya plasenta previa seperti jarak kehamilan, paritas tinggi dan usia di atas 35 tahun. Plasenta previa ditemukan kira-kira dengan frekuensi 0,3% – 0,6% dari seluruh persalinan. Plasenta previa terjadi 1,3 kali lebih sering pada ibu yang sudah beberapa kali melahirkan dari pada ibu yang baru sekali melahirkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara paritas dengan kejadian plasenta previa pada ibu bersalin dengan usia 20 - 35 tahun di RS “X” pada tanggal 1 Januari 2011 – 31 Desember

2015. Sehingga, dapat dilihat seberapa besar pengaruh paritas terhadap terjadinya plasenta previa.

Metode

Penelitian ini menurut pengamatannya atau pengumpulan datanya menggunakan desain penelitian observasional, menurut analisis datanya merupakan penelitian analitik dengan menggunakan statistik analitik korelasi non parametrik. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu bersalin usia 20-35 tahun dengan usia kehamilan > 28 minggu dan memiliki rekam medik lengkap pada tanggal 1 Januari 2011-31 Desember 2015. Pada penelitian ini, teknik sampel yang digunakan adalah *Total sampling*. Peneliti memilih sampel berdasarkan pada kriteria tertentu sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan peneliti.

Pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara paritas ibu dengan kejadian plasenta previa dilakukan analisis uji korelasi menggunakan koefisien kontingensi karena skala data yang digunakan pada kedua variabel yakni skala data nominal. Peneliti juga melakukan analisis *odds ratio* untuk mengetahui peluang terjadinya plasenta previa pada multipara dibandingkan primipara.

Penelitian ini telah mendapatkan *ethical clearance* dari Komite Etik Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dan pengantar penelitian dari Fakultas Kedokteran Universitas Katolik Widya Mandala Surabaya dengan nomor 001073/WM12/Q/2016 yang ditindaklanjuti dengan pemberian ijin penelitian dari RS “X”.

Hasil

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 20 Agustus 2016 - 20 Oktober 2016 di BKIA Rumah Sakit “X”. Pada penelitian ini jumlah populasi adalah 4.779 ibu bersalin yang datanya diperoleh dari rekam medis pada periode 1 Januari 2011 - 31 Desember 2015 di BKIA Rumah Sakit “X”. Pada penelitian ini, peneliti memperoleh data dari 2 kelompok sampel independent atau tidak berpasangan yakni kelompok sampel case ibu bersalin yang mengalami plasenta previa sebanyak 32 orang (telah disesuaikan dengan kriteria inklusi dan eksklusi) dan kelompok sampel control ibu bersalin yang tidak mengalami plasenta previa sebanyak 32 orang (secara *matching*)

Berdasarkan data yang diperoleh menunjukkan bahwa jumlah ibu bersalin pada kategori primipara yakni 30 orang (11 orang mengalami plasenta previa dan 19 orang tidak mengalami

plasenta previa) sedangkan jumlah ibu bersalin pada kategori multipara yakni 34 orang (21 orang mengalami plasenta previa dan 13 orang tidak mengalami plasenta previa).

Hasil analisis dengan menggunakan uji koefisien kontingensi, terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian plasenta previa. Hal ini di buktikan dengan nilai signifikansi atau nilai $p = 0,045$ ($p < 0,05$). Selain itu, koefisien korelasi sebesar 0,243 menunjukkan korelasi positif dengan kekuatan korelasi yang lemah. Selanjutnya, hasil analisis *odds ratio* menunjukkan bahwa ibu bersalin pada kategori multipara berisiko 2.790 kali lebih besar mengalami plasenta previa dibandingkan ibu bersalin pada kategori primipara.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis koefisien kontingensi menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian plasenta previa ($p < 0,05$). Selain itu, didapatkan nilai koefisien korelasi (C) sebesar 0,243. Menurut Dahlan, dalam pedoman interpretasi koefisien korelasi, nilai 0,200-0,399 berarti lemah. Oleh karena itu, dapat disimpulkan kekuatan hubungan antara paritas dengan kejadian plasenta previa termasuk lemah karena adanya pengaruh faktor lain yang dapat menyebabkan terjadinya plasenta previa. Berdasarkan analisis *odds ratio*, ibu bersalin pada kategori multipara berisiko 2,790 kali lebih besar dapat mengalami plasenta previa dibandingkan ibu bersalin pada kategori primipara.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian lainnya yang dilakukan Indriyani Maya Lestari dan Nurul Misbah dengan judul “Hubungan Antara Paritas dan Umur Ibu dengan Kejadian Plasenta Previa Di RSUD Dr. Adjidarmo Rangkasbitung” tahun 2011 menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara paritas ibu dengan plasenta previa ($p=0,002$). berarti bahwa ibu yang peritasnya termasuk kategori multipara memiliki resiko mengalami plasenta previa 2,563 kali lebih besar dibandingkan dengan ibu bahwa ibu yang paritasnya termasuk kategori primipara.

Menurut Prawirohardjo (2009), ibu hamil yang termasuk kategori multipara, pada kehamilan berikutnya dibutuhkan lebih banyak permukaan plasenta untuk menyediakan persediaan darah yang adekuat ke ruang intervillous. Wiknjosastro (2006) menjelaskan makin tinggi paritas ibu makin kurang baik endometriumnya, hal ini disebabkan vaskularisasi yang berkurang dan perubahan atrofi pada

desidua akibat persalinan masa lampau sehingga dapat mengakibatkan terjadinya plasenta previa.

Simpulan

Terdapat hubungan antara paritas dengan Kejadian Plasenta Previa pada ibu bersalin dengan usia 20 - 35 tahun di BKIA Rumah Sakit “X” pada periode 1 Januari 2011 - 31 Desember 2015. Hal ini dibuktikan dengan nilai $p = 0,045$ ($p < 0,05$). Ibu bersalin pada kategori multipara berisiko 2,790 kali lebih besar dapat mengalami plasenta previa dibandingkan ibu bersalin pada kategori primipara.

ABSTRAK

Hubungan Antara Paritas dengan Kejadian Plasenta Previa di RS “X”

Nama : Yohanes Maria Viane Putu Salim
NRP : 1523013013

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia masih terbilang tinggi bila dibandingkan dengan negara-negara lain. Berdasarkan Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2012, angka kematian ibu di Indonesia masih tinggi sebesar 359 per 100.000 kelahiran hidup. Perdarahan merupakan faktor terbesar penyebab kematian ibu. Salah satu penyebab perdarahan tersebut adalah plasenta previa. Penyebab terjadinya plasenta previa secara pasti sulit ditentukan namun ada beberapa faktor yang meningkatkan risiko terjadinya plasenta previa salah satunya paritas tinggi. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara paritas dengan kejadian plasenta previa dan seberapa besar peluang ibu yang paritas tinggi berisiko mengalami plasenta previa. Penelitian dilaksanakan di Balai Kesehatan Ibu dan Anak Rumah Sakit “X” dengan melihat rekam medis ibu bersalin pada tanggal 1 Januari 2011-31 Desember 2015. Penelitian ini menurut pengumpulan datanya menggunakan desain penelitian observasional dan menurut analisis datanya merupakan penelitian analitik dengan menggunakan statistik analitik korelasi non parametrik. Sampel penelitian ini yakni 32 orang ibu bersalin yang mengalami plasenta previa dan 32 orang ibu bersalin yang tidak mengalami plasenta previa. Hasil penelitian ini berdasarkan analisis menggunakan koefisien kontingensi menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara paritas dengan kejadian plasenta previa ($p = 0,045$; $p < 0,05$). Namun, kekuatan hubungan antara paritas dengan kejadian plasenta previa termasuk lemah ($C = 0,243$) karena masih adanya pengaruh faktor lain yang dapat menyebabkan terjadinya plasenta previa. Selain itu, analisis *odds ratio* (OR) menunjukkan nilai OR sebesar 2,790. Oleh karena itu, ibu bersalin pada kategori multipara berisiko 2,790 kali lebih besar dapat mengalami plasenta previa dibandingkan ibu bersalin pada kategori primipara.

Kata Kunci: Paritas, plasenta previa, ibu bersalin

ABSTRACT

Correlation between parity with the incidence of placenta previa in RS "X"

Name : Yohanes Maria Viane Putu Salim
NRP : 1523013013

Maternal mortality rate (MMR) in Indonesia was still relatively high if compared with other countries. Based on the Indonesian Demographic and Health Survey in 2012, the maternal mortality rate in Indonesia was still high at 359 per 100,000 live births. Hemorrhage was the biggest factor causes of maternal death. One of the hemorrhage cause was placenta previa. The cause of placenta previa was certainly difficult to determine but there were several factors that increase the risk of placenta previa, one of it was high parity. Therefore, this study was aimed to know the correlation between parity with the incidence of placenta previa and what were the chances of high parity mothers at risk of placenta previa. The research was implemented at the hall of Maternal and Child Health at Hospital "X" to see the medical records of women giving birth at 1 January 2011-31 December 2015. This research was according to data collection by using observational study design and data analysis according to an analytical study using non-parametric statistical correlation analytic. The research sample was the 32 mothers who had placenta previa and 32 mothers who did not have placenta previa. The results of this study were based on analysis by using contingency coefficient which shown that there was a relationship between parity with the incidence of placenta previa ($p = 0.045$; $p < 0.05$). However, the strength of the correlation between parity with placenta previa was weak (correlation coefficient (C) of 0,243) because there were still other factors that influenced the occurrence of placenta previa. In addition, analysis of odds ratios (OR) shown the OR value of 2.790. Therefore, the maternity in multipara category was 2,790 times greater risk of placenta previa than maternity in primipara category.

Keywords: *Parity, Placenta previa, Maternity mother*